

ABSTRAK

Habsah (01656200095)

TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP PEMBERIAN KETERANGAN PALSU OLEH PENGHADAP DALAM AKTA AUTENTIK YANG DITINJAU DARI UNDANG - UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 JABATAN NOTARIS

(xiii + 118 halaman)

Notaris berwenang membuat akta autentik mengenai semua perbuatan, perjanjian dan ketetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau yang dikehendaki oleh para pihak sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. Hubungan antara Notaris dengan Penghadapnya didasarkan pada kepercayaan atas jasa Notaris dalam membuat akta autentik, namun dalam praktiknya terdapat fakta bahwa penghadap memberikan keterangan/dokumen dan/atau surat surat palsu kepada Notaris untuk kepentingan mereka. Dengan demikian berdasarkan fakta tersebut tanggung jawab Notaris dan kedudukan atas akta autentik menjadi menarik untuk diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam pembuatan tesis ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang ditinjau berdasarkan Teori Tanggung Jawab Hukum dan Teori Perjanjian sebagai pisau analisis dalam memecahkan masalah.

Notaris hanya memiliki kewajiban untuk mengkonstatir kepentingan para Penghadap yang ingin dituangkan dalam Akta Autentik yang didasari pada asas itikad baik (*good faith*) dan asas kepercayaan dari penghadap dan apabila akta tersebut berisi keterangan/dokumen dan/atau surat surat palsu dari Penghadap, maka kedudukan akta autentik yang dibuat Notaris akan batal demi hukum, sehingga Notaris juga diharapkan menerapkan prinsip kehati-hatian

Referensi : 36 (1979 - 2022)

Kata Kunci : Notaris, Keterangan Palsu Penghadap, Akta Autentik

ABSTRACT

Habsah (01656200095)

NOTARY'S RESPONSIBILITY OF FALSE INFORMATION GIVEN BY THE APPEARER OVER AUTHENTIC DEEDS REVIEWED FROM ACT NUMBER 2 OF 2014 ON THE CHANGE OF ACT NUMBER 30 OF 2004 CONCERNING THE POSITION OF NOTARY

(xiii + 118 pages)

Notaries are authorized to make authentic deeds regarding all acts, agreements and provisions required by laws and regulations and/or desired by the parties as referred to in the Act of Law Number 2 of 2014 concerning Notary Position. The relationship between a Notary and the Appearers is based on trust in the Notary's services in making authentic deeds, but in practice there is a fact that the Appearers provides false information/documents and/or letters to the Notary for their own benefit. Therefore, based on this fact, the responsibility of the Notary and the standing of the authentic deeds are intriguing to be researched.

The type of research used in making this thesis is by using a normative juridical approach method that is reviewed based on the Theory of Legal Liability and Theory of Agreement as an analytical tool in solving problems.

Notaries only have an obligation to conform to the interests of the Appearers that is intended to be stated in the Authentic Deeds based on the Principle of Good Faith and the Principle of Trust from the Appearers and if the deed contains false information/documents and/or letters from the Appearers, then the standing of the Authentic Deeds made by the Notary will be null and void, so that the Notary is also expected to implement the Principle of Precaution.

References : 36 (1979 - 2022)

Keywords : Notary, the Appearer's Fake Statements, Authentic Deeds